

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan penglihatan adalah kondisi dimana seseorang mengalami penglihatan yang kabur, buram, dan bahkan hilang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kelainan refraksi. Berdasarkan konsep refraksi statis, kelainan refraksi terjadi ketika cahaya yang masuk ke dalam mata tidak dapat dibiaskan oleh media refrakta secara tepat pada retina. Penderita kelainan refraksi biasanya mengalami gejala seperti mata kering, berair berlebihan, serta cepat lelah saat melihat objek. Beberapa jenis kelainan refraksi antara lain adalah miopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Miopia adalah kondisi di mana cahaya yang masuk ke mata tidak dibiaskan tepat di retina, melainkan jatuh di depan retina. Cara paling sederhana dan umum yang digunakan untuk mengatasi kelainan refraksi adalah dengan memakai kacamata.

Namun, tidak semua orang yang mengalami kelainan refraksi memilih untuk mengatasi gangguan penglihatannya dengan memakai kacamata. Sebagai contoh, penderita miopia dengan derajat lebih dari 3 dioptri seringkali merasa kacamata mengurangi penampilan dan membuat wajah terlihat kurang menarik. Selain itu, kacamata bisa terasa berat, tidak nyaman, dan mengurangi keluwesan dalam beraktivitas, terutama bagi pemakai baru. Kacamata juga dapat mempersempit lapang pandang. Oleh karena itu, sebagian penderita kelainan refraksi memilih lensa kontak lunak (softlens) sebagai alternatif untuk mengoreksi penglihatan. Seiring dengan perkembangan zaman, lensa kontak lunak kini tidak hanya digunakan untuk membantu penglihatan, tetapi juga sebagai alat kosmetik.

Menggunakan lensa kontak lunak sebagai alat bantu penglihatan atau sebagai sarana kosmetik merupakan salah satu pilihan. Namun, calon pemakai perlu memahami cara pemasangan dan perawatannya. Dengan mengetahui dan memahami cara yang tepat untuk memasang serta merawat lensa kontak,

pemakai akan lebih mudah, cepat, dan dapat mencegah cedera pada kornea. Selain itu, pemahaman tentang perawatan yang benar tidak hanya membuat lensa kontak lebih awet, tetapi juga menghindarkan lensa kontak dari paparan kuman, virus, amoeba, dan jamur. Penggunaan lensa kontak tanpa pemasangan yang benar serta tanpa mengikuti petunjuk perawatan yang diberikan oleh penyedia layanan mata dapat menyebabkan cedera, infeksi, atau komplikasi lainnya.

Dengan hal tersebut muncul dua persoalan yang harus di pecahkan yaitu persoalan yang berkaitan dengan prosedur pemasangan dan perawatan lensa kontak lunak yang harus dipecahkan, yaitu persoalan yang berkaitan dengan pemasangan dan perawatan lensa kontak lunak, dan karena sumber data penelitian diambil dari Optik Ajibarang, maka dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mengambil judul "**Prosedur Pemasangan Dan Perawatan Lensa Kontak Lunak Pada Penderita Myopia Di Optik Ajibarang**". Adapun tujuan penulis mengangkat judul karya tulis tersebut dengan tujuan ingin mengerti tata laksana pemasangan dan perawatan lensa kontak lunak pada penderita kelainan refraksi myopia. Penulis juga memilih tempat penelitian di Optik Ajibarang dikarenakan Ingin mengetahui jumlah penderita kelainan refraksi yang mendapatkan jasa pelayanan lensa kontak lunak pada penderita myopia di optik Ajibarang.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka penulis menetapkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana prosedur pemasangan dan perawatan lensa kontak lunak pada penderita myopia di Optik Ajibarang?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

- a. Tujuan yang hendak di capai dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah ingin mengetahui prosedur pemasangan dan perawatan lensa kontak lunak pada penderita myopia di Optik Ajibarang.

2. Tujuan Khusus

- a. mengetahui jumlah penderita kelainan refraksi yang memilih menggunakan lensa kontak pada penderita myopia di Optik Ajibarang.
- b. mengetahui prosedur pemakaian lensa kontak bagi penderita myopia di Optik Ajibarang.
- c. mengetahui prosedur perawatan lensa kontak di Optik Ajibarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Husada Semarang

Khususnya Program Studi Diploma Tiga Optometri Universitas Widya Husada Semarang daftar referensi tentang Pemakaian dan Perawatan Lensa Kontak Lunak pada penderita Myopia di Optik Ajibarang.

2. Bagi Penulis

Lebih memahami proses pemakaian lensa kontak lunak.

3. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Optometri, jika nantinya dalam praktikum mendapat persoalan yang sama dapat memahami prosedur.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, materinya dibatasi oleh mata kuliah Lensa Kontak.

2. Ruang Lingkup Tempat

Tempat pengambilan data dilakukan Optik Ajibarang Jln. Ajibarang – Wangon (kurang lebih 100 m sebelah utara RSUD Ajibarang).

3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Maret-29 Maret 2025